

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)***Analysis of Household Income and Expenditures of Rice Farmer (*Oryza sativa* L.)***Yulan Ismail<sup>1\*</sup> dan Fatmawati<sup>2</sup>**<sup>1,2)</sup>*Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Ilmu Perikanan, Universitas Pohuwato*  
<sup>1\*)</sup>*yulanazzam@gmail.com***ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pendapatan total rumah tangga petani padi sawah, 2) pengeluaran total rumah tangga petani padi sawah pangan maupun nonpangan, dan 3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, selama 3 bulan yakni dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 115 orang rumah tangga petani padi sawah dan metode penentuan sampel adalah teknik solvin dengan jumlah sampel 54 rumah tangga petani padi sawah yang diambil secara acak sederhana. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) total pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo adalah 6.877.306, pendapatan usaha tani padi sawah sebesar 75%, pendapatan selain usahatani padi sawah sebesar 14% dan pendapatan diluar usahatani sebesar 11%. 2) pengeluaran rumah tangga petani padi sawah tersebut sebesar 2.093.333 per bulannya dialokasikan untuk kebutuhan pangan maupun non pangan. 3) secara simultan maupun secara parsial variabel luas lahan (X1), pendapatan rumah tangga (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), pendidikan (X4), umur (X5) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

***Kata kunci: pendapatan, pengeluaran rumah tangga, padi sawah*****ABSTRACT**

*This study aims to: 1) determine the total income of lowland rice farmers, 2) find out the total household expenditure of food and non-food rice farmers, and 3) determine the factors that influence the household expenditures. This study takes place at Dudepo Village, Patilanggio Subdistrict, Pohuwato District, and takes 3 months of research starting from November 2020 to January 2021. The population of this study amounts to 115 rice farming households and the method of determining the sample is Solvin's formula with a total sample of 54 households rice farmers taken by using simple random. The data used are the primary data and secondary data. The data analysis employs multiple regression. The results of this study indicate that: 1) the total household income of lowland rice farmers at Dudepo Village is 6,877,306, lowland rice farming income at 75%, income other than lowland rice farming at 14% and income outside farming at 11%, 2) the household expenditure of the lowland rice farmers is 2,093,333 per month which is allocated for food and non-food needs, and 3) simultaneously or partially the variables of land area (X1), household income (X2), number of family dependents (X3), education (X4), age (X5) have significant effects on the household expenditures for lowland rice farmers at Dudepo Village, Patilanggio Subdistrict, Pohuwato District.*

***Keywords: income, household expenditure, lowland rice*****PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan suatu hal yang memuaskan bagi persoalan keluarga yang hidup berumah tangga atau bisa disebut sebagai ikatan perkawinan untuk

membentuk sebuah keluarga. Dalam kehidupan berkeluarga ini, ada banyak sekali kebutuhan yang harus dipenuhi, dari hari ke hari sampai kebutuhan yang mengejutkan seperti sekolah, kesejahteraan, kebutuhan.

Pembayaran penting untuk mengatasi masalah setiap hari. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pembukuan yang hebat dan cerdas yang dapat membantu mengarahkan pembayaran dan biaya yang terjadi dalam sebuah keluarga (Amaliyah, 2011).

Pendapatan rumah tangga petani padi sawah diperoleh dari hasil kerja sebagai petani, namun tidak semua pendapatan rumah tangga petani padi sawah dari hasil pertanian ada juga yang dari non pertanian untuk menambah pendapatan rumah tangga. Dengan pendapatan rumah tangga petani dan juga kenaikan harga yang melambung menyebabkan makin besarnya pengeluaran rumah tangga petani. Pekerjaan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya baik konsumsi pangan maupun non pangan. Namun hal ini dapat menyebabkan semua rumah tangga tidak mampu mengakses pangan dengan baik sehingga mengakibatkan rumah tangga tersebut akan rentan terhadap kerawanan pangan (Arningsih dan Handewi, 2008).

Pekerjaan dalam rumah tangga petani padi sawah merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan penghasilan yang di peroleh suatu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meningkatnya kebutuhan suatu rumah

tangga petani maka menyebabkan bertambahnya tingkat pengeluaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga itu sendiri dari segi pangan maupun non pangan rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah perlu diteliti dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani (luas lahan, pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan umur). Berdasarkan hal ini maka peneliti mengambil judul tentang “Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilokasi penelitian, dengan melakukan wawancara pada petani padi sawah dengan bantuan kuesioner yang telah dibuat berdasarkan judul penelitian yang diambil.

Data sekunder yaitu data yang di dapatkan dari studi perpustakaan, lembaga-lembaga atau instansi-instansi terkait dengan

penelitian misalnya data petani padi sawah, data produksi padi sawah oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato serta data Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Patilanggio.

### Populasi dan Sampel

Populasi yaitu seluruh kepala keluarga petani padi sawah yang ada di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Populasi yang ada di daerah penelitian ini berjumlah 115 orang kepala keluarga petani padi sawah. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti jika akan meneliti sebagian dari populasi tersebut. Maka penelitian itu disebut penelitian sampel. Dalam Penarikan sampel menggunakan metode secara acak sederhana keseluruhan populasi yang berjumlah 115 orang responden petani padi sawah (BPPPK Kabupaten Pohuwato, 2020). Maka diambil 10% dari total responden sebanyak 54 rumah tangga petani padi menggunakan teknik *Slovin* (Arikunto, 2002).

Untuk mengetahui hasil sampel petani digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : margin eror yang ditoleransi

### Metode Analisis Data

1. Mengetahui pendapatan rumah tangga yaitu menggunakan rumus persamaan pendapatan keluarga (Soekartawi, 2000).

$$PRT = P1 + P2 + P3$$

Dimana :

- PRT = Pendapatan rumah tangga petani padi sawah/musim  
P1 = pendapatan usahatani padi sawah/musim  
P2 = Pendapatan selain usahatani padi sawah/musim  
P3 = Pendapatan di luar usahatani/bulan

2. Mencari pengeluaran rumah tangga petani padi sawah yaitu menggunakan rumus analisis kuantitatif dan tabulasi sebagai berikut.

$$Ct = Ca + Cb$$

Dimana:

- Ct = total pengeluaran rumah tangga petani/bln  
Ca = pengeluaran konsumsi pangan/bln  
Cb = pengeluaran konsumsi non pangan/bln

3. Analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dengan faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya, digunakan model regresi linier berganda yang secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Pengeluaran rumah tangga (Rp/bln)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Pendapatan rumah tangga (Rp/bln)

X<sub>2</sub> = jumlah tanggungan keluarga (jiwa)

X<sub>3</sub> = Luas lahan sawah (Ha)

X<sub>4</sub> = Pendidikan

X<sub>5</sub> = Umur

e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

Identitas responden menggambarkan tentang keadaan dari responden tersebut yang meliputi umur, pendidikan terakhir dan jumlah tanggungan responden.

- **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

**Tabel 1.** Karakteristik umur responden di Desa Dudepo.

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
30-39	13	24
40-49	25	46
>50	16	30
Total	54	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 karakter umur responden dapat diketahui umur 40-49 tahun sebanyak yaitu 25 responden atau 46%, umur 30-39 berjumlah sebanyak 13 responden atau 24%, umur >50 tahun berjumlah responden atau 30%.

Makin muda umur seseorang cenderung memiliki fisik yang kuat dan

dinamis, sehingga mampu bekerja lebih kuat dari umur yang sudah tua (Soekartawi, 2011).

- **Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

**Tabel 2.** Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	27	50
SMP	15	28
SMA	12	22
Total	54	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang berada di Desa Dudepo memiliki tingkat pendidikan setingkat sekolah dasar sebanyak 27 responden atau 50% kemudian disusul oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 15 responden atau 28% dan yang terendah adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 12 responden atau 10% dari total responden.

- **Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

**Tabel 3.** Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden

Tanggungan Keluarga (orang)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2-3	31	57
4-5	23	43
Total	54	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden memiliki jumlah tanggungan sebanyak 4-5 tanggungan yaitu 23 responden dan 31 responden yang memiliki 2-3 jumlah tanggungan keluarga. Besar kecilnya jumlah tanggungan akan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan keluarga itu sendiri dari pengeluaran pangan dan non pangan.

### Hasil Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau fungsional beberapa variabel penelitian yang meliputi luas lahan (X1), pendapatan rumah tangga (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), pendidikan (X4), dan umur (X5) terhadap pengeluaran rumah tangga (Y) padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.

Hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel luas lahan (X1) sebesar 767762,832, variabel pendapatan RT (X2) sebesar 0,181, jumlah tanggungan keluarga (X3) sebesar 100204,412, variabel pendidikan (X4) sebesar 302697,771, dan variabel umur (X5) sebesar 8554,300,

dengan konstanta sebesar-669904,212 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y1=669904,212+767762,832+0,181+100204,412+302697,771+8554,300 X5$$

**Tabel 4.** Hasil analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
Konstanta	-669904,212	-1,753	0,086
Luas Lahan (X1)	767762,832	2,961	0,005
Pendapatan rumah tangga (X2)	0,181	4,191	0,000
Jumlah Tanggungan RT (X3)	100204,412	2,905	0,006
Pendidikan (X4)	302697,771	4,733	0,000
Umur (X5)	8554,300	2,440	0,018
R square	0,719		
F-hitung	24,580		
F-tabel	2.409		
t-tabel	1,67		
N	54		
Signifikan	0,05		

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

### • Uji R Square (Koefisien determinasi)

Koefisien determinasi adalah untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan melihat nilai R square (Sugiyono,2008) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5.** Koefisien determinasi

Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 <sup>a</sup>	0,719	0,69	175959,6	1,861

Sumber: data primer setelah diperoleh, 2021

Berdasarkan tabel 5 hasil menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,719 atau 71,9% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen Y sebesar 71,9% sisanya 29,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

- **Uji Simultan F**

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap dependent, terlebih dahulu dilakukan Uji F untuk melihat bagaimana pengaruh simultan dari Variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan taraf signifikan yaitu 0.05. Apabila F-hitung > F-tabel maka  $H_0$  diterima dan jika F-hitung < F-tabel maka  $H_0$  di tolak (Gunjarati, 2001). Dari tabel dapat dilihat nilai F-hitung sebesar 24,580 dan F-tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen luas lahan, pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

- **Uji Parsial t**

Uji t ini memiliki tujuan untuk menguji variabel secara individual antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (Gujarati, 2001). Apabila nilai t-hitung > t-tabel maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a. **Luas lahan ( $X_1$ )**

Hasil uji pengaruh luas lahan terhadap pengeluaran rumah tangga di peroleh nilai *coefficient* regresi sebesar 767762,832 yang artinya apabila luas lahan bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 76,7%. Nilai t-hitung dari luas lahan yaitu 2,961, dan nilai t- tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial luas lahan berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

- b. **Pendapatan Rumah Tangga ( $X_2$ )**

Hasil uji pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap pengeluaran rumah tangga nilai *coefficient* regresi sebesar 0,181 yang artinya apabila pendapatan rumah tangga bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 18,1%. Nilai t-hitung dari pendapatan rumah tangga sebesar 4,191, dan nilai 2,40 dengan taraf

signifikan 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

**c. Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_3$ )**

Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pengeluaran rumah tangga diperoleh nilai *coefficient* regresi sebesar 100204,412 yang artinya apabila jumlah tanggungan keluarga bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 10,02%. Nilai t-hitung dari luas lahan yaitu 2,905, dan nilai t- tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu 0,006 sehingga dapat di simpulkan bahwa secara parsial bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

**d. Pendidikan ( $X_4$ )**

Pengaruh pendidikan terhadap pengeluaran rumah tangga diperoleh nilai *coefficient* regresi sebesar 302697,771 yang artinya apabila pendidikan petani lebih tinggi maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 30,25%. Nilai t-hitung dari luas lahan yaitu 4,733, dan nilai t- tabel sebesar 2,409 dengan taraf

signifikan 0.05 yaitu 0,000 sehingga dapat di simpulkan bahwa secara parsial bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

**e. Umur ( $X_5$ )**

Pengaruh umur terhadap pengeluaran rumah tangga diperoleh nilai *coefficient* regresi sebesar 8554,300 yang artinya apabila umur petani bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 85,5%. Nilai t-hitung dari luas lahan yaitu 2,440, dan nilai t- tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu 0,018 sehingga dapat di simpulkan bahwa secara parsial bahwa umur berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

**Total Pendapatan rumah tangga Desa Dudepo**

Pendapatan total rumah tangga adalah hasil yang diperoleh oleh petani dari mengelola usahatannya, pendapatan yang diperoleh selain mengelola usahatani padi sawah, pendapatan yang berasal dari non usahatani.

Tabel 6 menunjukkan rata-rata persentase yang diberikan oleh pendapatan dari usahatani padi sawah terhadap

pendapatan keluarga sebesar Rp 5.171.788 atau 75%, sedangkan pendapatan yang di hasilkan dari usahatani non padi sawah sebesar Rp 963.148 atau 14%, dan pendapatan yang di hasilkan dari non usahatani sebesar Rp 745.370 atau 11%. Dari persentase tersebut dapat dilihat rata-rata total pendapatan yang dihasilkan oleh rumah tangga dari tiga sumber yaitu sebesar Rp 6.880.306.

**Tabel 6.** Rata-rata total pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Dudepo

Uraian	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)
Usaha tani padi sawah	5.171.788	75
Usaha non padi sawah	963.148	14
Non usahatani	745.370	11
Jumlah	6.880.306	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

### Total Pengeluaran Rumah Tangga Padi Desa Dudepo

Pengeluaran total rumah tangga adalah keseluruhan dari pengeluaran pangan maupun non pangan yang di untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, besarnya pengeluaran rumah tangga dapat di pengaruhi oleh tingkat pendapatan rumah tangga itu sendiri. Rata-rata total pengeluaran pangan dan non pangan rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7.** Rata-rata total pengeluaran rumah tangga petani padi di Desa Dudepo

Uraian	Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)
Pengeluaran Pangan	781.667	37
Pengeluaran non pangan	1.311.667	63
Jumlah	2.093.333	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukan persentase rata-rata total pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sebuah keluarga dari pengeluaran pangan maupun pengeluaran non pangan, pengeluaran pangan terhadap pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 781.667 atau 37% dan pengeluaran non pangan terhadap pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 1.311.667 atau 63%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh rumah tangga petani padi di Desa Dudepo sebagian besar masih digunakan untuk kebutuhan non pangan. Dari persentasi tersebut dapat dilihat rata-rata total pengeluaran rumah tangga pangan maupun non pangan sebesar Rp 2.093.333 atau 37%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Total pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo adalah sebesar 6.880.306, dari total pendapatan



tersebut 75% berasal dari pendapatan usahatani padi sawah, 14% berasal dari pendapatan selain usahatani padi sawah, dan pendapatan diluar usahatani sebesar 11%. Dari persentasi tersebut dapat di lihat bahwa usahatani padi sawah memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah di Desa Dudepo.

2. Total pengeluaran rumah tangga petani padi sawah adalah sebesar 2.093.333 dan dari pengeluaran tersebut sebesar 37% dikeluarkan untuk kebutuhan pangan dan 63% dikeluarkan untuk kebutuhan non pangan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani padi sawah yaitu Luas lahan, Pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan umur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pouwato.

### Saran

1. Kepada rumah tangga petani padi di Desa Dudepo disarankan untuk lebih mempergunakan lahan kosong yang dimiliki sebagai kegiatan ushatani agar dapat menambah pendapatan rumah

tangga, dan diharapkan rumah tangga petani padi sawah sering mengikuti penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengembangkan berusahatani sehingga dengan bertambah pengetahuan maka usahatannya semakin baik dan dapat mempengaruhi peningkatan suatu produksi maka pendapatan juga akan meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel yang lebih bervariasi yang belum diteliti dalam penelitian ini dan jumlah responden di tambah agar dapat mewakili masyarakat luas yang ada di kecamatan Patilanggio Kabupaten Pouwato.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, H. (2011). *Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Klaten*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, S. (2002) *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan. (2020). *Data Petani Padi Sawah Kecamtan Patilanggio*.
- E. Arningsih dan Handewi PSR. (2008). Strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga rawan pangan. *Jurnal Analisis*

*Kebijakan Pertanian*, Vol. 6 No. 3  
September 2008.

Handayani, D. M. (2006). *Analisis Profitabilitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Luas dan Status Kepemilikan Lahan di Desa Karacak Kecamatan Leuwilang Kabupaten Bogor Jawa Barat*. Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 85 hal.

Gunjarati, D. (2001). *Ekonometrika Dasar*.

Erlangga. Jakarta.

Soekartawi. (2000). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo. Jakarta.

Soekartawi. (2011). *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.